DOKUMEN PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WBK & WBBM

TAHUN 2022

MAN 1 GROBOGAN

2022

ZONA INTEGRITAS

INDIKATOR

KINERJA UTAMA

TAHUN 2022

mswordcoverpages.com

KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GROBOGAN
NOMOR 38 B TAHUN 2020

TENTANG

INDIKATOR KINERJA UTAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GROBOGAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GROBOGAN

Menimbang :

a. bahwa untuk meningkatkan dan mengukur kinerja Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan sesuai dengan rencana strategis Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan Tahun 2020–2024 perlu menetapkan indikator kinerja utama;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu membentuk surat keputusan Kepala Madrasah tentang indikator kinerja utama Madrasah Aliyah Negeri 2 Kudus;

Mengingat :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertical Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 851);
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Tentang Penyusunan Rencana Strategis satuan kerja pada Kementerian Agama Republik Indonesia Nomer 1052 Tahun 2019.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GROBOGAN TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 GROBOGAN

KESATU : Menetapkan Indikator Kinerja Utama Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan yang selanjutnya disebut Indikator Kinerja Utama Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan yang merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

KEDUA : Indikator Kinerja Utama Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum KESATU digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja.

KETIGA : Keputusan ini berlaku pada pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Purwodadi
Pada tanggal 30 Oktober 2020

Kepala MAN 1 Grobogan

Surapto

Lampiran I

Surat Keputusan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Grobogan

Nomor 38 B Tahun 2020

Tanggal : 30 Oktober 2020

INDIKATOR KINERJA UTAMA MAN 1 GROBOGAN TAHUN 2020-2024

1. Nama Organisasi:

   Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Grobogan

2. Tugas

   a) Menguatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
   b) Meningkatkan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama,pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas
   c) Meningkatkan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif
   d) Meningkatkan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsi

3. Fungsi

   a) Menguatnya kualitas moderasi beragama di lingkungan kerja dapat tercapai dengan sasaran strategis
   b) Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas, dapat dicirikan dengantercapainya sasaran strategis
   c) Meningkatnya lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif, dapatdicirikan dengan tercapainya sasaran strategis
   d) Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran strategis

4. Tujuan

   1. Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama
   2. Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama,pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas
   3. Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

5. Indikator Kinerja Utama

Tujuan 1: Menguatnya kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
3.2129.1	1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama Deskripsi: Yang dimaksud dengan menguatnya muatan moderasi beragama adalah cara pandang, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah-tengah, selalu bertindak adil, dan tidak ekstrem dalam beragama. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase siswa di madrasah yang lulus pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama. Pemetaannya dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Muatan Moderasi Beragama, berdasarkan siswa yang lulus dengan kriteria di atas KKM dengan pengukuran minimal memperoleh nilai 76. 2. Persentase guru di madrasah mata pelajaran agama yang bersertifikat mengikuti kegiatan sosialisasi bermuatan moderasi beragama. Pemetaannya dilakukan dengan guru yang mengikuti kegiatan sosialisasi bermuatan moderasi beragama. 3. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan pada madrasah yang bermuatan moderasi beragama. Pemetaannya dilakukan dengan pelaksanaan ekstrakurikuler yakni kegiatan ekstrakurikuler Paduan Suara & Nasyid, serta Rebana.
	Sumber data : 1. Guru PAI 2. Kepegawaian 3. Kesiswaan
	Penanggng Jawab : 1. Wakamad Kurikulum 2. Wakamad Kurikulum 3. Wakamad Kesiswaan

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
3.2129.2	2. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif adalah **pembelajaran** yang lebih bersifat student centered. Artinya, **pembelajaran** yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengonstruksi pengetahuan secara mandiri (self directed) dan dimediasi oleh teman sebaya (peer mediated instruction), serta pengembangan pembelajarannya menggunakan sarana IT (E-Learning). Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase guru yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah guru yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan sarana IT (E-Learning).
	Sumber data : Kepegawaian

	Penanggng Jawab : Wakamad Kurikulum

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
3.2129.3	3. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan adalahmelaksanakan penilaian pada guru dan siswa yang berpengaruh pada kualitas pendidikan. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase diguru madrasah yang dinilai kerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan. Pemetaanya dilakukan pada kinerja yang berdasarkan kedisiplinan, beban mengajar dan kehadiran. 2. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah. Pemetaannya dilakukan pada banyaknya guru dan tenaga kependidikan yang telah memenuhi kriteria untuk memperoleh penghargaan berdasarkan SK Kepala MAN 1 Grobogan tentang Reward dan Punishmen. 3. Persentase siswa yang lulus asesmen kompetensi. Pemetaannya dilakukan berdasarkan pada jumlah siswa yang mengikuti assessmen.
	Sumber data : 1. PPABP 2. Kepegawaian 3. Kurikulum
	Penanggung jawab: 1. Kaur Tata Usaha 2. Kaur Tata Usaha 3. Wakamad Kurikulum

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum bercirikhas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian

3.2129.4	4. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran adalah meningkatnya teknologi di era globalisasi yang serba modern ini kami terapkan pada dunia pendidikan sebagai fasilitas lebih dan serba canggih untuk memperlancar proses pembelajaran yang disampaikan. Adanya informasi yang digunakan untuk media pembelajaran dapat berdampak positif bagi para siswa, yaitu mereka bisa lebih mudah dalam mencari sumber belajar yang diperlukan selama proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah dengan menyediakan fasilitas komputer dan internet sebagai pendukung teknologi informasi. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator: 1. Persentase guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah guru yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran (E-Learning, Google Meet, YouTube). 2. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah mata pelajaran yang menggunakan e-pembelajaran (E-Learning dan E-Library).
	Sumber data : 1. Kurikulum 2. Kurikulum
	Penanggung jawab: Wakamad kurikulum

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
4.2129.1	5. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan adalah meningkatkan Sarana dan prasarana pendidikan dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara lansung maupun tidak lansung dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Mengingat pentingnya sarana dan prasarana dalam pendidikan, karena dapat berguna untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara lansung maupun tidak lansung. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator: 1. Persentase sarana prasarana yang memenuhi SPM. Pemetaannya dilakukan sesuai dengan standar sarana prasarana dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.
	Sumber data : Sarana Prasarana
	Penanggung jawab : Wakamad Sarpras

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
4.2129.2.3	6. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat adalah pemberian subsidi siswa miskin merupakan kebijakan publik dalam rangka perluasan akses pendidikan yang bermutu bagi siswa tanpa kecuali melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan Program Indonesia Pintar (PIP). Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah siswa yang memperoleh dana BOS dari Pemerintah. 2. Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah siswa yang menerima PIP.
	Sumber data : Emis
	Penanggung jawab : Kaur Tata Usaha

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
3.2133.2	7. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan adalah peningkatan kemampuan dan kompetensi sebagai salah satu cara untuk memenuhi standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan profesi dan perkembangan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase guru madrasah yang lulus sertifikasi. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik. 2. Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi. Pemetaannya dilakukan dengan keikutsertaan tenagakependidikan dalam kegiatan peningkatan kompetensi sebagai penunjang kinerja
	Sumber data : 1. Kepegawaian 2. Kepegawaian
	Penanggung jawab : 1. Wakamad Kurikulum 2. Kaur Tata Usaha

Tujuan 2 : Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
3.2133.4	8. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik adalah peningkatan **kualifikasi** akademis **pendidik** atau guru berupa tingkat **pendidikan** minimal yang harus dipenuhi oleh seorang **pendidik** yang dibuktikan dengan sertifikat profesi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Jumlah Guru Madrasah yang lulus seleksi PPG. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah guru yang lulus seleksi PPG
	Sumber data : Kepegawaian
	Penanggung jawab : Wakamad Kurikulum

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
	9. Menguatnya kapasitas dan akreditasi berdasarkan hasil pemetaan Deskripsi: Yang dimaksud dengan Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan adalah proses peningkatan atau perubahan organisasi dan sistem penilaian dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Predikat akreditasi madrasah. Pemetaannya dilakukan dengan pembuktian formal pada penilaian lembaga pendidikan yang memiliki kompetensi dalam melakukan tugas penilaian.
	Sumber data : Tim Pengembang
	Penanggung jawab : Wakamad Sarana Prasarana

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
	10. Meningkatnya budaya mutu pendidikan Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya budaya mutu pendidikan merupakan faktor penting dalam pendidikan untuk membentuk siswa menjadi manusia yang berakhlak mulia, jujur, bertanggungjawab, optimis, berani, terampil, berperilaku kooperatif, ulet, disiplin, dan berintegritas. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase siswa yang menerapkan budaya mutu. Pemetaannya sesuai dengan visi misi MAN 1 Grobogan. 2. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah siswa yang telah lolos seleksi kejuaraan tingkat nasional maupun internasional
	Sumber data : 1. Tim Penjamin Mutu 2. Koordinator Lomba
	Penanggung jawab : 1. Wakamad Kesiswaan 2. Wakamad Kurikulum

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian

3.2129.8	11. Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah / sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan adalah serangkaian kegiatan dalam melaksanakan tugas **belajar** yang dilakukan siswa di lingkungan madrasah yang menyenangkan, merasa aman dan bebas dari kekerasan. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase guru yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Pemetaannya dilakukan dengan kriteria penilaian sikap spiritual dan sikap sosial yang tertuang dalam laporan hasil belajar siswa. 2. Persentase guru yang menerapkan budaya belajar yang nyaman dan aman. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah guru yang berkomitmen dalam melaksanakan tugas dan fungsi sebagai guru, dibuktikan dengan penandatanganan Komitmen Guru MAN 1 Grobogan dan tidak adanya laporan pengaduan masyarakat terkait dengan pembelajaran guru di madrasah. 3. Persentase sarana prasarana madrasah yang ramah anak. Pemetaannya dilakukan dengan pemenuhan kesesuaian terhadap kriteria sekolah ramah anak sebagaimana tertuang dalam Pedoman Sekolah Ramah Anak dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2020
	Sumber data : 1. Kesiswaan 2. Guru 3. Sarana Prasarana
	Penanggung jawab : 1. Wakamad Humas 2. Wakamad Humas 3. Wakamad Sarana Prasarana

Tujuan 2 : Meningkatnya peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
	12. Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan adalah kegiatan mengembangkan potensi dalam merintis jalan, melakukan terobosan, menjawab tantangan, dan memberikan jalan keluar atas berbagai masalah melalui pendidikan kepramukaan yang dilandasi sikap tanggung jawab untuk mengawal perubahan yang lebih baik. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan. Pemetaannya adalah melalui ekstrakurikuler pramuka. 2. Jumlah Pembina pramuka madrasah yang kompeten. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah Pembina yang memiliki sertifikat kompetensi dalam kepramukaan
	Sumber data : 1. Kesiswaan 2. Kesiswaan

	Penanggung jawab : 1. Wakamad Kesiswaan 2. Wakamad Kesiswaan

Tujuan 3 : Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
1.2135.1	13. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal merupakan aktivitas auditi dalam rangka memenuhi rekomendasi auditor yang tertuang dalam **hasil pemeriksaan**. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase dokumen administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diseleseikan. Pemetaannya adalah dengan terpenuhinya kelengkapan dokumen dari Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
	Sumber data : Bendahara
	Penanggung jawab : Kaur Tata Usaha

Tujuan 3 : Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
1.2135.2	14. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kualitas implementasi Reformasi Birokrasi merupakan salah satu upaya madrasah untuk mencapai good governance dan melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan madrasah terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan dan sumber daya manusia aparatur. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1.Jumlah pelayanan yang memiliki SOP. Pemetaannya dilakukan dengan jumlah SOP pelayanan yang sudah disahkan oleh madrasah
	Sumber data : Petugas Pelayanan
	Penanggung jawab : Kaur Tata Usaha

Tujuan 3 : Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
1.2135.3	15. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban madrasah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra. Pemetaannya dilakukan dengan kesesuaiannya sasaran dan indikator, serta tujuan dan target pencapaian pada renja dengan renstra. 2. Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja. Pemetaannya dilakukan melalui hasil pencapaian dan target belanja pada kurun waktu tertentu. 3. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya. Pemetaannya dilakukan melalui proses pengusulan Penetapan Status Penggunaan (PSP) sampai diterbitkannya SK PSP
	Sumber data : 1. Kaur Tata Usaha 2. Bendahara 3. Sarana Prasarana
	Penanggung jawab : Kaur Tata Usaha

Tujuan 3 : Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
1.2135.4	16. Meningkatnya kematangan pengendalian intern Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya kematangan pengendalian intern merupakan proses yang dilakukan oleh madrasah yang yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu madrasah mencapai tujuan. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel. Pemetaannya dilakukan dengan dokumen peta resiko. 2. Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel. Pemetaannya dilakukan melalui pengelolaan data EMIS madrasah
	Sumber data : 1. Bendahara 2. Kurikulum

	Penanggung jawab : 1. Kaur Tata Usaha 2. Wakamad Kurikulum

Tujuan 3 : Meningkatnya budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif

KODE	Indikator Kinerja Utama/uraian
1.2135.5	17. Meningkatnya ASN yang profesional Deskripsi: Yang dimaksud dengan Meningkatnya ASN yang professional merupakan kemampuan ASN untuk memiliki keterampilan dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan bidang dan jenjangnya masing-masing. Ketercapaian sasaran strategis ini dapat diukur dengan menggunakan indikator : 1. Persentase ASN yang memiliki nilai prestasi kerja berkategori baik (minimum 76). Pemetaannya dilakukan melalui nilai prestasi kerja dengan minimal berkategori baik yang dituangkan dalam Penilaian Prestasi Kerja. 2. Persentase ASN yang memenuhi syarat levelling kompetensi jabatannya. Pemetaannya dengan pemenuhan level jabatan dilakukan assesmen sebagai bukti memiliki ketrampilan atau syarat yang diperlukan pada jabatan tertentu
	Sumber data : Kepegawaian
	Penanggung jawab : Kaur Tata Usaha